

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 6 DI SDN MUMBULSARI 03 JEMBER

Fatqurhohman^{1*}, Tri Endang Jatmikowati², Hasan Suaedi³, Agus Milu Susetyo⁴,
Henri Fatkurochman⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Jember

frohman86@unmhjember.ac.id¹, triendang@unmuhjember.ac.id²,

hasansuaedi@unmuhjember.ac.id³, agusmilus@unmuhjember.ac.id⁴,

henrifatkurochman@unmuhjember.ac.id⁵

Received: 01-09-2024

Revised: 09-09-2024

Approved: 09-10-2024

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan dukungan belajar mengajar di SDN Mumbulsari 03 Jember melalui gerakan literasi sekolah, yang mencakup kegiatan pojok baca, private class, English time, dan kunjungan perpustakaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi siswa. Metode Pengabdian: Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar yang berinteraksi langsung dengan siswa. Mahasiswa mendesain dan melaksanakan program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi siswa, yang terlihat dari perbaikan kemampuan membaca dan menulis. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat, tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan. Keterlibatan siswa dalam akses sumber bacaan juga meningkat melalui kegiatan pojok baca dan kunjungan perpustakaan, yang memperluas wawasan dan minat baca mereka. Kehadiran Program Kampus Mengajar yang berkelanjutan di SDN Mumbulsari 03 Jember tidak hanya memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kampus, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Program ini dapat dijadikan model untuk implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, Kurikulum Merdeka Belajar, Gerakan Literasi*

PENDAHULUAN

Di era Society 5.0, tuntutan dunia pendidikan menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks, seperti kesempatan belajar yang kurang optimal, rendahnya motivasi internal dan eksternal (Harahap et al., 2023; Keban, 2022; Nastiti & Abdu, 2020). Secara umum, Pendidikan menggambarkan terjadinya kegiatan interaktif antara sekelompok orang (kepala sekolah, guru, dan siswa) dalam suatu lingkungan belajar sebagai wahana pengembangan karakter anak didik (Saraswati., 2021), serta membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan memecahkan permasalahan di lingkungan sekitar (Suaedi & Fatqurhohman, 2021; Susetyo & Fatqurhohman, 2023).

Kurikulum sekolah sekarang ini telah menekankan pentingnya literasi pada semua mata Pelajaran (Suaedi et al., 2024). Namun, fakta dan survei di lapangan menunjukkan bahwa kebiasaan akses bacaan (28,50%) dan ketersediaan bahan bacaan (23,09%) di keluarga, masyarakat, dan satuan pendidikan masih tergolong rendah meskipun adanya perkembangan teknologi (Syah & Nugroho, 2022). Hal ini memberikan gambaran adanya kesenjangan dalam tingkat pemahaman dan penerapan literasi di antara siswa (Saraswati., 2021). Permasalahan ini memberikan kebijakan pemerintah tentang merdeka belajar melalui gerakan literasi sebagai bentuk penyediaan akses bacaan dan sarana di satuan Pendidikan (Fatqurhohman, 2021), menumbuhkan dan meningkatkan budaya literasi, kompetensi, dan karakter (Saraswati., 2021), agar terwujudnya SDM unggul di Indonesia.

Program Kampus Mengajar pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah dilaksanakan sejak tahun 2021 hingga sekarang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan belajar melalui partisipasi aktif dalam mendukung proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (Dermawan et al., 2023). Selain itu, memberikan pengalaman berinteraksi secara langsung dengan teman sejawat, guru, siswa, maupun pihak yang terlibat di satuan pendidikan untuk mengimplementasikan program kerja secara terstruktur dan berkelanjutan yang dibuat /sasaran selama penugasan (Waldi et al., 2022).

Salah satu program Kampus Mengajar adalah gerakan literasi sekolah (Dwi Aryani & Purnomo, 2023; Fitriyani & Markhamah, 2023). Gerakan literasi sekolah merupakan respons terhadap kesadaran akan pentingnya literasi dalam memajukan pendidikan dan membentuk individu yang kompeten di era informasi (Syah & Nugroho, 2022). Sehingga Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya literasi di lingkungan sekolah melalui kegiatan membaca dan menulis siswa (Susetyo et al., 2023; Syah & Nugroho, 2022), serta menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dengan menghadirkan beragam buku bacaan untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran (Prihartini et al., 2022). Pelaksanaannya mencakup kegiatan pembiasaan, pengembangan, serta pembelajaran (Suaedi & Fatqurhohman, 2021), meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan akademik berupa fasilitas sarana dan prasarana literasi, serta dukungan/ partisipasi aktif semua warga sekolah (Juliana et al., 2023). Sehingga kegiatan ini memberikan peranan penting bagi sekolah dalam mendukung tercapainya pelaksanaan pembelajaran efektif dan efisien. Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan, peranan mahasiswa pada program kampus mengajar sangat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami sekolah-sekolah sasaran program ini seperti terpenuhinya keterbatasan akses dan sumber bacaan, serta meningkatkan motivasi membaca dan menulis siswa. Salah satu sekolah sasaran program kampus mengajar 6 pada kegiatan pengabdian ini di SDN Mumbulsari 03 Jember.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat melalui program kampus mengajar 6 yang dilaksanakan pada bulan agustus s/d Desember 2023 dengan melibatkan mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, pihak sekolah lainnya). Lokasi sasaran pengabdian ini di SDN Mumbulsari 03 Jember yang beralamatkan di Jl. Anggrek No.24, Sumber Tengah RT. 04 RW.12, Desa. Mumbulsari, Kecamatan. Mumbulsari, Kab. Jember, Propinsi. Jawa Timur, Kodepos 68174. Sehingga pelaksanaannya dengan memberdayakan siswa terhadap keterampilan literasi dan memastikan memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya literasi yang diperlukan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam gerakan literasi di SDN Mumbulsari 03 dimulai dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa dalam aspek literasi, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks. Tujuan dari kegiatan ini ditetapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh. Rancangan program melibatkan berbagai metode interaktif untuk menarik minat siswa, sehingga kegiatan literasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Setelah perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahap persiapan. Di sini, tim mengorganisir semua sumber daya yang dibutuhkan, seperti buku, alat peraga, dan jadwal kegiatan. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan guru dan orang tua agar mereka memahami pentingnya gerakan literasi ini. Pelatihan diberikan kepada mahasiswa pengajar tentang teknik pengajaran yang efektif, sehingga mereka dapat mendukung siswa dengan cara yang tepat selama pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, program literasi dijalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kegiatan seperti membaca bersama, penulisan kreatif, dan diskusi kelompok dilaksanakan untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Tim pengabdian juga melakukan pendampingan untuk memastikan siswa mendapatkan bimbingan yang diperlukan. Kegiatan ini dirancang agar siswa merasa termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Setelah kegiatan selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian program. Tim mengukur perkembangan kemampuan literasi siswa melalui tes dan observasi. Selain itu, survei kepuasan dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua mengenai pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai dan aspek mana yang perlu diperbaiki di masa mendatang.

Terakhir, tahap tindak lanjut berfokus pada keberlanjutan kegiatan literasi setelah program selesai. Tim merumuskan rencana untuk memastikan bahwa kegiatan literasi tetap berjalan, seperti pembentukan klub baca di sekolah atau penyediaan buku yang lebih banyak. Komitmen dari pihak sekolah dan dukungan dari orang tua juga sangat penting untuk keberlangsungan program ini. Dengan adanya langkah-langkah tindak lanjut yang jelas, diharapkan budaya baca dan literasi yang telah dibangun dapat terus berkembang di SDN Mumbulsari 03.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, mahasiswa dan DPL kampus mengajar mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, sebagai upaya panitia penyelenggara dengan membekali berbagai tugas-tugas dan tanggung jawab selama penugasan. Selanjutnya, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah penugasan dengan menyiapkan kelengkapan administratif seperti surat penugasan maupun surat ijin dari diknas setempat. Kegiatan koordinasi dengan sekolah bertujuan meminta ijin dan menyampaikan tugas-tugas dan kewajiban mahasiswa selama penugasan yang dihadiri oleh mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah (dewan guru dan kepala sekolah).

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini mencakup kegiatan observasi dan perancangan program kerja mahasiswa kampus mengajar 6 selama penugasan di SDN Mumbulsari 03 Jember. Observasi dilakukan dengan metode pengamatan langsung dan wawancara dengan

siswa, guru, dan kepala sekolah. Beberapa permasalahan dari hasil observasi dan wawancara, diantaranya yaitu: administrasi perpustakaan, minat baca siswa, keterampilan membaca dan menulis siswa. Adanya berbagai permasalahan di SDN Mumbulsari 03 ini, mahasiswa kampus mengajar 6 merancang program kegiatan selama penugasan untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan berdiskusi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan DPL melalui FKKS (Forum komunikasi dan koordinasi sekolah) sesuai dengan timeline yang telah ditentukan.



Gambar 2. Tahap Persiapan Kegiatan FKKS

Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di SDN Mumbulsari 03, beberapa kegiatan Gerakan literasi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar 6, diantaranya Pojok Baca, *Private Class*, *English Time*, dan Kunjungan Perpustakaan



Pojok Baca

Private Class

English Time

Gambar 3. Kegiatan Literasi

Kegiatan pertama adalah “Pojok Baca”. Kegiatan ini sebagai salah satu inisiatif untuk membantu keterbatasan siswa SDN Mumbulsari 03 dalam mengakses sumber bacaan di kelas. Pojok baca kelas yang dibuat mahasiswa kampus mengajar berisi berbagai macam bahan bacaan, seperti buku cerita, majalah anak-anak, hingga buku pelajaran. Hal ini secara langsung memberikan dampak positif terhadap keterbatasan akses sumber bacaan bagi siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah. “Pojok Baca” berperan penting menciptakan lingkungan yang menyenangkan (Faiz,

2022; Rohim & Rahmawati, 2020), dan merangsang minat baca siswa (Khasanah et al., 2023; Sinaga et al., 2022). Penataan dan dekorasi “Pojoek Baca” yang dirancang mahasiswa kampus mengajar ini sebagai salah satu bentuk sarana menumbuhkan minat baca siswa dan mengembangkan keterampilan literasi siswa melalui kegiatan membaca dan diskusi bersama atau kegiatan literasi lainnya. Keberadaan pojok baca ini tidak hanya memberikan kebermanfaatannya dalam hal keterampilan membaca dan pemahaman siswa, tetapi juga memperluas wawasan dan memperkaya pengalaman literasi siswa tentang berbagai topik bacaan.

Kegiatan kedua “*Private Class*”. Kegiatan ini merupakan bentuk pendampingan belajar secara individu untuk siswa yang kurang lancar membaca maupun menulis. Kegiatan pendampingan belajar dapat dilakukan secara luring (Suryaningsih et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan penting untuk dilakukan dan menjadi salah satu program kerja mahasiswa kampus mengajar, mengingat permasalahan yang dialami di SDN mumbulsari 03. Kegiatan pendampingan melalui “*Private Class*” memberikan dampak positif seperti mengetahui penyebab kesulitan siswa dan karakter siswa secara langsung (Irma et al., 2023), sehingga memudahkan melakukan pendekatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Prihartini et al., 2022; Syah & Nugroho, 2022) bahwa Keterampilan membaca dan menulis merupakan pondasi kegiatan gerakan literasi, karena gerakan literasi memberikan berdampak pada minat baca siswa (Juliana et al., 2023). Apabila siswa “dipaksa” agar mau membaca, maka tindakan kepaksaan ini memberikan langkah pembiasaan dalam gerakan literasi. Kegiatan pembiasaan harus dilakukan secara teratur agar memberikan dampak berkelanjutan (Jamaludin et al., 2023).

Kegiatan ketiga “*English Time*”. Kegiatan ini diterapkan di kelas 1, 2, 3 dengan tujuan melatih siswa dapat membaca dan menulis kata-kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan pengucapan yang baik dan benar. Kegiatan membaca dan menulis memberikan keterampilan memahami bacaan untuk mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif (Pania et al., 2021). Oleh karenanya, *English Time* yang diterapkan mahasiswa kampus mengajar mencakup tiga komponen, yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosakata) dan *pronunciation* (pelafalan). Misalnya kata “*Good morning*” diucapkan saat pagi hari, “*Good Night*” diucapkan saat malam hari, dan seterusnya. Sehingga siswa dapat memahami arti dan makna yang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Kunjungan Perpustakaan

Kegiatan keempat “Kunjungan Perpustakaan”. Kegiatan ini diterapkan di semua kelas dengan tujuan memperluas akses siswa terhadap beragam bahan bacaan dan sumber informasi. Perpustakaan dapat memberikan kesempatan siswa memperluas

sumber informasi dari berbagai bacaan (Esa Destiani et al., 2022; Indria Hanifa et al., 2022). Hal ini dikarenakan siswa berinteraksi secara langsung dengan berbagai buku dan topik bacaan agar mengembangkan pemahamannya terhadap kemampuan literasi .

Kunjungan Perpustakaan yang dilakukan mahasiswa mengajar 6 dengan mengkoordinasikan jadwal dan pengawasan yang cukup untuk siswa. Selama kunjungan, mahasiswa kampus mengajar 6 memberikan panduan dan bimbingan penggunaan perpustakaan secara efektif untuk mengeksplorasi berbagai sumber bacaan dan mengambil buku-buku yang menarik minat siswa. Selain itu, siswa diajak berdiskusi dan refleksi tentang bahan dan topik yang telah dibaca. Sehingga kegiatan ini memberikan pengalaman belajar dan merangsang minat belajar siswa dengan mengeksplorasi berbagai bahan bacaan.

Program Kegiatan yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar 6 selama penugasan melalui pojok baca, *private class*, *english time*, dan kunjungan perpustakaan sebagai bentuk implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Mumbulsari 03 jember telah memberikan manfaat yang signifikan, diantaranya menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan berpusat pada siswa, menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan merangsang minat baca siswa terhadap berbagai sumber bacaan dan kemampuan literasi. Selain itu, membantu dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pemahamannya terhadap buku bacaan dan memperluas penggunaan kosakata bahasa Inggris.

Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah selesai berbagai kegiatan, agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat tercapai sesuai yang diharapkan dengan mengacu pada indikator ketercapaian yang ditetapkan, diantaranya peningkatan kemampuan literasi siswa (seperti membaca, menulis, dan pemahaman teks), partisipasi siswa dalam kegiatan literasi (seperti tingkat minat dan motivasi siswa dalam kegiatan), peningkatan akses terhadap sumber bacaan siswa, tingkat kepuasan dari semua pihak yang terlibat dan keberlanjutan kegiatan literasi setelah pengabdian selesai. Evaluasi melibatkan observasi langsung, penilaian kinerja siswa, serta umpan balik dari semua pihak yang terlibat (Fatqurhohman, 2021). Hal ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap kegiatan yang dilakukan. Adanya evaluasi ini, kegiatan yang dilakukan dapat memberikan gambaran sejauh mana dampak positif terhadap siswa dan kondisi literasi di sekolah sesuai tujuan yang ingin dicapai untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di SDN Mumbulsari 03 Jember.

Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut melibatkan penyusunan rekomendasi dan strategi perbaikan, perencanaan kegiatan lanjutan untuk mendukung peningkatan literasi siswa, pelaporan hasil dan pembagian informasi kepada semua pihak sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, SDN Mumbulsari 03 Jember sebagai mitra sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan akses kepada warga sekolah terutama siswa terhadap fasilitas dan sumber daya yang diperlukan, mengkoordinasikan jadwal dan logistik, serta mengidentifikasi akan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan guru kelas sebagai pelaksana berperan dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung, serta membimbing kegiatan literasi siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa dan memajukan pendidikan di SDN Mumbulsari 03 Jember.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada program kampus mengajar 6 berjalan lancar sesuai rencana yang sudah disusun. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi siswa, partisipasi semua pihak (DPL, mahasiswa, kepala sekolah, dewan guru) terutama siswa dalam kegiatan literasi (seperti Pojok Baca, Private Class, English Time, dan Kunjungan Perpustakaan), peningkatan akses terhadap sumber bacaan siswa melalui kegiatan pojok baca dan kunjungan perpustakaan. Adanya kegiatan program kampus mengajar dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam peningkatan sumber daya yang berkualitas di sekolah penugasan. Sehingga pihak sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan-kegiatan gerakan literasi untuk memajukan mutu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(1). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Dwi Aryani, W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2). <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Esa Destiani, Furqonti Ranindiah, Hesti Setiorini, Erwin Febriansyah, & Zulfikar Taqiuddin. (2022). Pendampingan Pengelolaan Administrasi Perpustakaan Pada SMPS Tauthiah Arongan, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2). <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3874>
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 SD 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1). <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>
- Fatqurhohman, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Guru SDN Sumberbulus 01 Kecamatan Ledokombo Jember. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Fitriyani, H., & Markhamah, M. (2023). Gerakan Literasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa MIM PK Kertonatan Kartasura. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1). <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1470>
- Indria Hanifa, S. W., Eti Efrina, Nazar, Siti Misbah, & Rifa'i. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi, Adaptasi Teknologi serta Administrasi Sekolah di SDIT Al-Yasir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2). <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3686>
- Irma, A., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Pendampingan Individu terhadap Literasi Baca dan Tulis Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.285>
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Nisa, T., Qorina, M., & Alma Maulida. (2023). Peran Pojok Baca Terhadap Keefektifan Minat Baca Siswa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1006>
- Juliana, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.265>
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca

- Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Pania, T. F., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5((2)).
- Prihartini, A. A., Intiana, S. R. H., & Musaddat, S. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Kota Mataram. *ijd-demos*, 4(3). <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.291>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Saraswati., G. S. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Sosialita*, 15(1).
- Sinaga, I. F., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V SDN 091254 Batu Onom. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4(5).
- Suaedi, H., Devanti, Y. M., Fatkurchman, H., & Fatqurhohman, F. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Powtoon Di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat. *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 11-17. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Mujtama/article/view/22457%0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Mujtama/article/download/22457/4810>
- Suaedi, H., & Fatqurhohman, F. (2021). Pengembangan LKPD berbasis Teks Argumentatif melalui Inovasi Pembelajaran menggunakan Platform Gather Town di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2).
- Suryaningsih, S., Witarsa, R., & Daulay, M. I. (2023). Pengaruh Pendampingan Luring terhadap Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(1). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.151>
- Susetyo, A. M., & Fatqurhohman, F. (2023). Upaya Penanaman Keterampilan Literasi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa COVID-19. *Jurnal ...*, 4(1).
- Syah, E. F., & Nugroho, O. F. (2022). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 2(2). <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.4304>